

DAFTAR PUSTAKA

1. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Kesehatan dan Keselamatan Kerja Laboratorium Kesehatan. Jakarta: Pusat K3; 2002.
2. Depnakertrans. Undang-undang No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan. Jakarta: Kementrian Tenaga Kerja; 2003.
3. Anizar. Teknik Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Industri. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2009.
4. Syukri, S. Sistem Manajemen K3. Jakarta: PT Bima Sumber Daya Manusia; 1997.
5. Kemenkes. Undang-undang Kesehatan Republik Indonesia No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. Surabaya: Anfaka Perdana; 2009.
6. Suma'mur. Hiegiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (HIPERKES). Jakarta: Sagung Seto; 2009.
7. Irma, M.R. Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja pada Pekerja di Unit Produksi Paving Block CV. Sumber Galian Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar Tahun 2014 [Skripsi]. FKM Universitas Hasanuddin; 2014.
8. Atiqoh, J, I. Wahyuni, and D. Lestantyo. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja pada Pekerja Konveksi Bagian Penjahitan di CV. Aneka Garment Gunung Pati Semarang. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2:2; 2014.
9. Budiono, A.M.S. Bunga Rampai Hiperkes dan Keselamatan Kerja. Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenegoro; 2003.
10. Tarwaka. Ergonomi Industri Dasar-dasar Pengetahuan Ergonomi dan Aplikasi di Tempat Kerja. Surakarta: Harapan Press; 2011.
11. Putri.DP. Hubungan Faktor Internal dan Faktor Eksternal Pekerja Terhadap Kelelahan (Fatigue) pada Operator Alat Besar di PT Indonesia Power Unit Bisnis Pembangunan Suralaye Periode Tahun 2008 [Skripsi]. FKM Universitas Indonesia; 2008.
12. Tarwaka. Ergonomi untuk Keselamatan Kerja dan Produktivitas. Surakarta: UNIBA Press; 2004.
13. Setyawati. Selintas Tentang Kelelahan Kerja. Yogyakarta: Amara Books; 2010.
14. Iridiastadi, H. and Yasseierti, Ergonomi Suatu Pengantar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya; 2014.
15. Munandar, A.S. Psikologi Industri dan Organisasi. Jakarta: UI Press; 2010.
16. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Gizi Seimbang. Jakarta: Pusat K3; 2014.

17. Permaesih, D. Kaitan Kesegaran Jasmani Kesehatan dan Olahraga Keterampilan. Jakarta: Majalah Kesehatan Masyarakat Indonesia;2000.
18. Riduwan. Belajar Mudah Penelitian Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula. Bandung: Alfabeta;2005.
19. Singaribuan, M. Metode Penelitian Survei. Jakarta: LP3ES;2011.
20. Mauludi, M.N. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan kerja pada Pekerja di Proses Produksi Kantong Semen PBD (Paper Bag Division) PT. Indocement Tunggian Prakarsa TBK Citeureup Bogor Tahun 2010 [Skripsi].Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah;2010.
21. Palakitan, F.J.O. Hubungan antara Sikap Kerja dengan Kelelahan Kerja pada Pekerja Tambang Batu Kelurahan Kinilow Satu Kota Tomohon [Skripsi].FKM Universitas Sam Ratulangi;2014.
22. Nurmianto, E. Ergonomi Konsep Dasar dan Aplikasinya. Surabaya: Guna Widya;2013.
23. Tandibua', J.A. Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja pada Tenaga Kerja di Penggilingan Batu Cipping Kelurahan Buntu Tallunglipu Kabupaten Toraja Utara Tahun 2015 [Skripsi].FKM Universitas Hasanuddin;2015.
24. Wicaksono, A. Pengaruh Beban Kerja Fisik Terhadap Kelelahan Kerja di Bagian Produksi Tulungan Beton PT. Wijaya Karya Tbk. Beton Boyolali [Skripsi].Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta;2014.
25. Faiz, N. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja pada Pekerja Bagian Operator SPBU di Kecamatan Ciputat Tahun 2014 [Skripsi].Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah;2014.
26. Hadju, V. Dasar-dasar Gizi Makassar: UNHAS Press;2005.
27. Pratiwi, L.D. Hubungan Postur Kerja dan Faktor Individu Dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah (Low Back Pain) pada Pekerja Bagian Produksi PT P&P Lembah Karet Tahun 2015 [Skripsi].FKM Universitas Andalas;2015.
28. Perwitasari, D. and A.R. Tualeka. Faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja subyektif pada Perawat di RSUD Dr. Mohamad Soewardhie Surabaya.FKM Universitas Airlangga;2014.
29. Jannah, G.R, I. Ma'rufi, and R.I. Hartanti. Hubungan karakteristik responden, beban kerja fisik, dan iklim kerja dengan kelelahan kerja pada pengrajin kayu (studi di industri mebel kayu kelurahan Bukir Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan). FKM Universitas Jember;2014

30. Umyati. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada pekerja penjahit sektor usaha informal di wilayah ketapang Cipondoh Tangerang Tahun 2009.Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah; 2010.
31. Tasmi, D, H.S. Lubis, and E.L. Mahyuni. Hubungan status gizi dan asupan energi dengan kelelahan kerja pada pekerja di PT Perkebunan Nusantara I Pabrik Kelapa Sawit Pulau Tiga Tahun 2015.FKM Universitas Sumatera Utara;2015.
32. Kaunang, S, A. Tucuan, and P. Kawatu. Hubungan antara karakteristik pekerja dengan kelelahan kerja pada pekerja bagian shelling dan Paring di PT Dimembe Nyiur Agripro Tetey Minahasa Utara.FKM Universitas Samratulangi Manado;2016.
33. Pranoto, B.A. Hubungan status gizi dengan kelelahan kerja pada tenaga kerja bagian Weaving di PT Iskandar Indah Printing Textile Surakarta.Fakultas Ilmu Kesehatan Univrsitas Muhammadiyah Surakarta;2014.
34. Santoso, G. Ergonomi Terapan. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher;2013.

